BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2011:32) "objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang di tetapkan untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya".

Objek penelitian yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang mengakibatkan variabel terikat (*Variable Dependent*). Adapun variabel bebas yang digunakan peneliti adalah Pengembalian Aset (X)
2. Variabel Intervening (*intervening variable*) adalah Variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat, tetapi Tidak Dapat Diamati dan Diukur, Variabel ini merupakan variabel Penyela/Antara yang terletak diantara Variabel Bebas dan Variabel Terikat, jenis variabel interverning dalam penelitian ini adalah interverning tidak murni. Adapun variabel interverning yang digunakan peneliti adalah Laba Per Lembar Saham (Y).
3. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan peneliti adalah Harga Saham (Z). Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metodologi

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2008:127). Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian ini dapat diketahui hubungan yang signifikan antara variable yang di teliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai data yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2009:29) menjelaskan metode deskriptif sebagai berikut " metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Menurut Umi Narimawati (2008:21) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut "metode verifikatif yaitu pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statisik".

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan kondisi Pengembalian Aset, Laba Per Lembar Saham dan Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan Harga Saham ditentukan oleh Pengembalian Aset melalui Laba Per Lembar Saham serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah di terima atau ditolak.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Selain itu dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Desain penelitian menurut Umi Narimawati (2008) adalah sebagai berikut " Desain Penelitian adalah suatu rencana struktur dan strategi untuk menjawab permasalahan yang mengoptimasi validitas".

Langkah – langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya dapat ditetapkan judul yang akan di teliti. Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada Pengembalian Aset, Laba Per Lembar Saham dan Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi. Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil di identifikasi adalah adanya kesenjangan teori dan terjadi fluktuasi pada fenomena yang terjadi terhadap Pengembalian Aset, Laba Per Lembar Saham dan Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
3. Menetapkan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

a. Bagaimana perkembangan Pengembalian Aset, Laba Per Lembar Saham dan Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013
b. Seberapa besar perubahan Harga Saham di tentukan oleh Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013
c. Seberapa besar perubahan Harga Saham ditentukan oleh Laba Per Lembar Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013
d. Seberapa besar perubahan Laba Per Lembar Saham di tentukan oleh Pengembalian aset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013
e. Seberapa besar perubahan Harga saham secara tidak langsung di tentukan oleh Pengembalian Aset melalui Laba Per Lembar Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013

4. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini sebagai berikut :
   a. Untuk mengetahui perkembangan Pengembalian Aset, Laba Per Lembar Saham dan Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013
   b. Untuk mengetahui seberapa besar perubahan Harga Saham di tentukan oleh Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013

c. Untuk mengetahui seberapa besar perubahan Harga Saham di tentukan oleh Laba Per Lembar Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013

d. Untuk mengetahui seberapa besar perubahan Laba Per Saham di tentukan Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013

e. Untuk mengetahui seberapa besar perubahan Harga Saham secara tidak langsung di tentukan oleh Pengembalian Aset melalui Laba Per Lembar Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Perkembangan Pengembalian Aset berfluktuasi cenderung turun, Laba Per Lembar Saham berfluktuasi cenderung naik, Harga Saham berfluktuasi cenderung turun pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

   b. Harga Saham ditentukan oleh Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

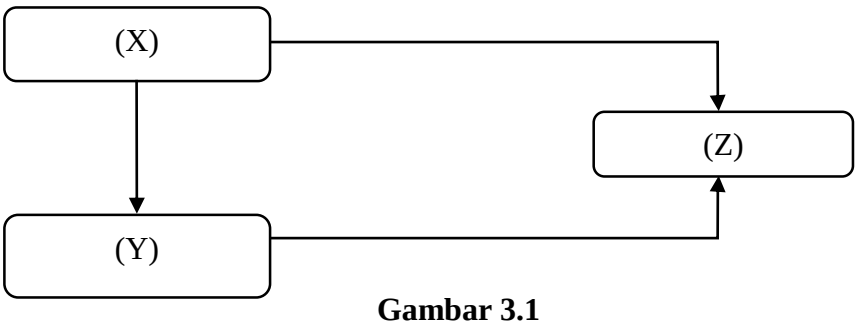
   c. Harga Saham di tentukan oleh Laba Per Lembar Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2013.

d. Laba Per Lembar Saham ditentukan oleh Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013
e. perubahan Harga Saham ditentukan secara tidak langsung oleh Pengembalian Aset melalui Laba Per Lembar Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini konsep Pengembalian Aset adalah (Hanafi, 2008:42), Laba Per Lembar Saham adalah (Darmaji, 2011:139) dan Harga Saham Adalah (Jogiyanto, 2008:8).
7. Pengambilan sampel untuk di analisis dan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengembalian Aset, Laba Per Lembar Saham dan Harga Saham Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
8. Melakukan analisis data. Analisis data yang akan dilakukan untuk mencari hasil pada tiap – tiap variabel yang di teliti yaitu Pengembalian Aset, Laba Per Lembar Saham dan Harga Saham.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma pengaruh X (variabel bebas) terhadap Z (variabel terikat), pengaruh Y (variabel bebas) terhadap Z (variabel terikat), pengaruh variabel X (variabel bebas) terhadap Y (variabel terikat) dan pengaruh X

(Variabel bebas) terhadap Z (variabel terikat) melalui Y (variabel intervening).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

X : Pengembalian Aset (ROA)

Y : Laba Per Lembar Saham (EPS)

Z : Harga Saham

Kegunaan desain penelitian adalah untuk memperoleh suatu keterangan yang maksimum mengenai cara membuat penelitian dan bagaimana proses perencanaan serta pelaksanaan penelitian dilakaukan.

3.2.3 Operasional Variable

Menurut Umi Narimawati (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut :

> " Operasional Variable adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing – masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Judul yang di ambil penulis yaitu, " Perubahan Harga Saham ditentukan Oleh Pengembalian Aset melalui Laba Per Lembar Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013", maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari : pengembalian Aset (X) sebagai variabel bebas, Laba Per Lembar Saham (Y), yang merupakan variabel bebas dan intervening, sedangkan variabel terikatnya adalah Harga Saham (Z). adapun definisi operasionalisasi masing – masing operasional sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Pengembalian Aset (X)	" ROA adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai asset tersebut " **Hanafi, 2008:42)**	$ROA = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ asset} x100\%$ • Laba bersih setelah pajak • Total aset	%	Rasio
Laba Per Lembar Saham (Y)	"EPS adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar" **Darmaji, 2011:139)**	EPS=$\frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{jumlah\ saham\ yang\ beredar}$ • Laba bersih setelah pajak • Jumlah saham beredar	Rp	Rasio
Harga Saham (Z)	" Harga Saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal" **Jogiyanto (2000:8)**	• Closing Price akhir tahun	Rp	Rasio

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio. Menurut Efferin Sujoko, Darmadji, Stevanus Haddi, dan Tan Yuliawati (2440:87) pengertian skala rasio yaitu :

" *Ratio Scale* adalah skala dimana angka mempunyai makna yang sesungguhnya sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran objek penelitian".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa skala rasio adalah angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasr dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang di teliti.

3.2.4 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti mengenai " Perubahan Harga Saham ditentukan oleh Pengembalian Aset melalui Laba Per Lembar Saham adalah Laporan Keuangan Tahunan, yang termasuk ke dalam data sekunder.

Menurut Sugiyono (2009:137) data sekunder adalah sebagai berikut : "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data ".

Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak Lain, yaitu informasi mengenai data – data yang terkait dengan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.4.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161), menyatakan bahwa populasi adalah sebagai berikut :

“ Populasi adalah objek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia .

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati, 2008). Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa tahapan dan beberapa kriteria tertentu. Adapun dalam penelitian ini digunakan kriteria – kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2013.
2. Tersedia data laporan keuangan selama kurun waktu 5 tahun periode 2009-2013.

Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan perbankan (data *cross section*) dengan periode selama 5 tahun (data *time series*). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 30 buah panel data yang nantinya akan dirata – ratakan untuk di analisis dengan menggunakan sedangkan data harga saham diasumsikan dengan ke stabilan perekonomian di Indonesia dan mewakili tiap periode tersebut.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara *non participant observation.* Dengan demikian langkah yang dilakukan adalah dengan mencatat seluruh data yang

diperlukan dalam penelitian, yaitu perusahaan perbankan selama periode 2009-2013 sebagaimana yang tercantum di Bursa Efek Indonesi periode 2009-2013.

3.2.5.1 Studi Pustaka

studi kepustakaan yaitu dengan mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca buku referensi, artikel dan jurnal yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

3.2.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam ketegori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun analisis – analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2011:147) menyatakan bahwa :

Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana perubahaan Harga Saham ditentukan oleh Pengembalian Aset melalui Laba Per Lembar Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013.

Untuk menghitung Pengembalian Aset dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ aset} x100\%$$

Sedangkan untuk menghitung Laba Per Lembar Saham dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$EPS = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

Sedangkan untuk mencari Harga Saham dapat dilihat pada Closing price akhir tahun pada pasar Bursa.

Dan untuk menghitung rumus perkembangan dari pengembalian Aset, Laba Per Lembar Saham dan Harga Saham adalah sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan} = \frac{Pn - Pn{-}1}{Pn{-}1} X\ 100\%$$

Keterangan : P_n : Perkembangan tahun sekarang

P_{n-1} : Perkembangan tahun sebelumnya

Hasil – hasil dari rumus tersebut nantinya akan dimasukkan pada sebuah tabel perhitungan, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan Pengembalian Aset, Laba Per Lembar Saham dan Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

2. Analisis Verifikatif (kuantitatif)

Menurut Sugiyono (2009:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik non prametris.

A. Analisis jalur (*Path Analysis*)

Definisi analisis jalur menurut Kusnendi (2005:10) adalah sebagai berikut :

"Analisis jalur adalah metode analisis data multivilariate dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa variabel independen (penyebab) terhadap variabel dependen (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara X dan Y terhadap Z".

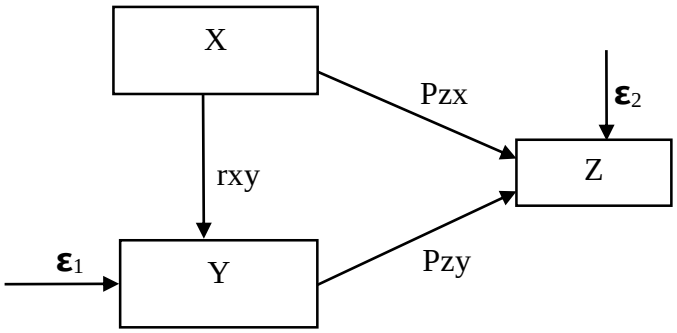
Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, yaitu :

a. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh lansung dari sebuah variable *independen* (variabel penyebab) terhadap variabel *dependen* (variabel akibat). Misalnya : $X_1 \longrightarrow Y$
b. Anak panan dua yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel *independen* (varibel penyebab). Misanya : $X_1 \longleftrightarrow X_2$

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulakan bahwa *path Analysis* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengetahu hubungan atau pengaruh secara langsung atau tidak langsung antara variable independen dan dependen. Peneliti menggunakan analisis jalur karena peneliti ingin memastikan

apakah ada perubahan Harga Saham ditentukan Pengembalian Aset melalui Laba Per Lembar Saham.

Berikut adalah gambar dari diagram jalur :



Gambar 3.2
Model analisis jalur

Diagram jalur seperti digambarkan diatas dapat diformulasikan kedalam persamaan struktural sebagai berikut :

persamaan jalur sub struktur pertama

$$Py_{=} \; PyxX + \varepsilon_1$$

persamaan jalur sub struktur kedua

$$Pz = PzxX_{+} \; PzyY + \varepsilon_2$$

keterangan :

X = Pengembalian Aset

Y = Laba Per Lembar Saham

Z = Harga Saham

Pyx = Koefisien jalur Pengembalian Aset terhadap Laba Per Lembar Saham

Pzy = Koefisien jalur Pengembalian Aset terhadap Harga Saham

Pzx = Koefisien jalur Laba Per Lembar Saham terhadap Harga Saham

ε = faktor lain

Dari data ketiga variabel yang diteliti, untuk memudahkan perhitungan terlebih dahulu di hitung koefisien korelasi antar variabel. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara independent variabel dengan dependent variabel. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara independent variabel dengan dependent variabel selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika variabel indenpen naik, maka variabel dependen variabel turun, dan jika variabel independent turun, maka variabel dependen naik).

b. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen dan hubungannya searah (jika variabel Independen naik, maka variabel dependen naik, dan jika variabel independen turun, maka variabrl dependen juga turun).

Sedangkan harga r akan di konsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.2
Interperstasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber :sugiyono (2012:231)

data yang di butuhkan untuk menghitung koefisien dapat dilihat pada (Lampiran Data Perhitungan Analisis Jalur), melalui data tersebut koefisien korelasi diantara ketiga variabel dihitung menggunakan rumus berikut :

a. Untuk menghitung koefisien korelasi antara pengembalian Aset (X) dengan Harga Saham (Z) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$rxz = \frac{n\sum xz - \sum x \sum z}{\sqrt{[(n\sum x^2 - (\sum x)^2)\, x\, (n\sum z^2) - (\sum z)^2)]}}$$

b. Untuk menghitung koefisien korelasi antara Laba Per Lembar Saham (Y) dengan Harga Saham (Z) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ryz = \frac{n\sum yz \sum y \sum z}{\sqrt{[(n\sum y^2 - (\sum y)^2)\, x\, (n\sum z^2) - (\sum yz)^2)]}}$$

c. Untuk menghitung koefisien korelasi antara pengembalian aset (X) dengan Laba Per Lembar Saham (Y) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$rxy = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\, x\, (n\sum Y^2) - (\sum Y)^2)]}}$$

1. Pengujian jalur pada sub struktur pertama

Hipotesis pertama yang akan di uji adalah hubungan Pengembalian Aset (X) terhadap Laba Per Lembar Saham (Y) ditempuh dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Menghitung koefisien jalur

Karena variabel independen hanya satu variabel (Pengembalian Aset), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur dengan rumus sebagai berikut :

$$(Pyx) = rxy$$

Dimana koefisien korelasi diperoleh menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

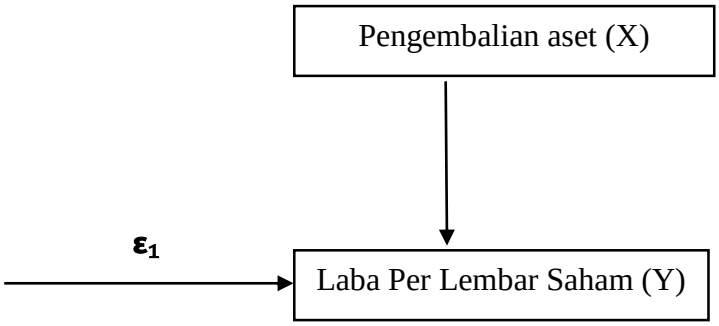
$$\boldsymbol{rxz} = \frac{\boldsymbol{n}\sum \boldsymbol{xz} - \sum \boldsymbol{xz}}{\sqrt{[(\boldsymbol{n}\sum \boldsymbol{x}^2 - (\sum \boldsymbol{x})^2)\ \boldsymbol{x}\ (\boldsymbol{n}\sum \boldsymbol{z}^2) - (\sum \boldsymbol{z})^2)]}}$$

b. Menghitung koefisien determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari mengkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi Pengembalian Aset terhadap Laba Per Saham dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2yx = (Pyx)^2$$

Berikut adalah gambar koefisien determinasi sub struktur pertama :



Gambar 3.3
Koefisien Jalur Sub Struktur Pertama

Berdasarkan gambar di atas dapat di buat bentuk persamaan jalur sebagai berikut :

$$y=PxyY+\varepsilon_1$$

2. Pengujian Jalur Sub Struktur Kedua

Pada analisis jalur, Pengembalian Aset dan Laba Per Lembar Saham berfungsi sebagai variabel eksogen (sebab) dan Harga Saham sebagai variabel endogen (akibat). Selanjutnya untuk menguji perubahan Harga Saham di pengaruhi Pengembalian Aset melalui Laba Per Lembar Saham dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Susun matriks antar variabel *Independen*, dalam penelitian ini yang menjadi variabel *Independen* adalah Pengembalian aset (X), dan variabel *independen* sekaligus intervening Laba Per Lembar Saham (Y).

		X	Y
R=	X	Rxx	Rxy
	Y	Ryx	Ryy

b. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel independen pengembalian aset (X) dan Laba Per Lembar Saham (Y).

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} Cxx & Cxy \\ Cxy & Cyy \end{bmatrix}$$

3. Hitung koefisien korelasi antara variabel *eksogen* Pengembalian Aset (X) dan Laba Per Lembar Saham (Y) dengan variabel *endogen* Harga Saham (Z).

$$\boldsymbol{rxz} = \frac{\boldsymbol{n}\sum \boldsymbol{xz} - \sum \boldsymbol{xz}}{\sqrt{[(\boldsymbol{n}\sum \boldsymbol{x}^2 - (\sum \boldsymbol{x})^2)\ \boldsymbol{x}\ (\boldsymbol{n}\sum \boldsymbol{z}^2) - (\sum \boldsymbol{z})^2)]}}$$

$$\boldsymbol{ryz} = \frac{\boldsymbol{n}\sum \boldsymbol{yz} - \sum \boldsymbol{y}\sum \boldsymbol{z}}{\sqrt{[(\boldsymbol{n}\sum \boldsymbol{y}^2 - (\sum \boldsymbol{y})^2)\ \boldsymbol{x}\ (\boldsymbol{n}\sum \boldsymbol{z}^2) - (\sum \boldsymbol{z})^2)]}}$$

4. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi variabel *independen* dengan variabel *dependen.*

Pzx	=	$R^{-1}xx$	$R^{-1}xy$	x	Rxz
Pzy		$R^{-1}xy$	$R^{-1}yy$		Ryz

5. Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh Pengembalian Aset dan Laba Per Lembar Saham secara bersama – sama terhadap Harga Saham yang dikenal sebagai koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2Zyx = [PZy] \times \begin{pmatrix} rZx \\ rZy \end{pmatrix}$$

6. Menghitung Pengaruh Langsung dan tidak Langsung

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk sub struktur kedua, maka selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing – masing variabel X, Y, dan Z sebagai berikut :

a. Besar pengaruh variabel X terhadap variabel Z:

Pengaruh X terhadap Z secara langsung	=	Pzx . Pzx	=	.....
Pengaruh X terhadap Z secara tidak langsung	=	Pzx . Pzx . Pzx	=	..... +
Pengaruh total			=	.....

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X terhadap variabel Z.

b. Pengaruh variabel Y terhadap variabel Z

Pengaruh Y terhadap Z secara langsung	=	Pzy . Pzy	=	.....
Pengaruh Y terhadap Z secara tidak langsung	=	Pzy . Pzy . Pzy	=	..... +
Pengaruh total			=	.....

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel Y terhadap variabel Z.

c. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Pengaruh X terhadap Y secara langsung	=	Pyx . Pyx	=	.....
Pengaruh X terhadap Y secara langsung	=	Pyx . Pyx . Pyx	=	..... +
Pengaruh total			=	.....

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X terhadap variabel Y.

3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis (H_0) adanya pengaruh dan hipotesis (H_α) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Pengembalian Aset dan variabel independen juga sebagai intervening (Y) yaitu Laba Per Lembar Saham terhadap variabel dependen Harga Saham (Z) dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Pengujian secara parsil

   Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesis sebagai berikut :

- Rumus uji tyang di gunakan

$$t_i = \frac{P_{YX1}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2{}_{XY.....Xk})CRii}{(n-k-1)}}}$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

2. Hipotesis kualitatif

Hipotetis pertama Perkembangan Pengembalian Aset, Laba Per Lembar Saha dan Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2009-2013 akan dianalisis menggunakan presentase tahun dasar dan tahun selanjutnya yang akan diimplementasikan pada diagram batang / grafik.

H_0 : Perkembangan Pengembalian Aset berfluktuasi cenderung turun, Laba Per Lembar Saham berfluktuasi cenderung naik dan Harga Saham berfluktuasi cenderung menurun pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013

H_α : Perkembangan Pengembalian Aset berfluktuasi cenderung naik, Laba Per Lembar Saham berfluktuasi cenderung turun dan Harga Saham berfluktuasi cenderung naik pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013

3. Hipotesis Kuantitatif

Berdasarkan identifikasi masalah yang di kemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

a) Hipotesis antara variabel bebas Pengembalian Aset dengan variabel terikat Harga Saham

H_0 : Harga Saham tidak ditentukan oleh Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013

H_α : Harga Saham ditentukan oleh Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013

b) Hipotesis anatara variabel bebas Laba Per Lembar Saham dengan variabel terikat Harga saham

H_0 : Harga Saham tidak ditentukan oleh Laba Per Lembar Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013

H_α :Harga Saham ditentukan oleh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013

c) Hipotesis antara variabel bebas Pengembalian Aset dengan variabel terikat Laba Per Lembar Saham

H_0 : Laba Per Lembar Saham tidak ditentukan oleh Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013

H_α : Laba Per Lembar Saham ditentukan oleh Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013

d) Hipotesis antara variabel terikat Harga Saham, variabel bebas Pengembalian Aset dan Intervening Laba Per Lembar Saham

H_0 : Perubahan Harga Saham tidak ditentukan secara tidak langsung oleh Pengembalian Aset melalui Laba Per Lembar Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013

H_α : Perubahan Harga Saham ditentukan secara tidak langsung oleh Pengembalian Aset melalui Laba Per Lembar Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Hipotesis Statistik

Dalam pengujian ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis nol (H_0) : $P \geq 0$ dan hipotesis alternatifnya (H_α) : $P \leq 0$

$H_0 : Pxz = 0$ Perubahan Harga Saham tidak ditentukan oleh Pengembalian aset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

$H_\alpha : Pxz \neq 0$ Perubahan Harga Saham ditentukan oleh Pengembalian aset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Burs Efek Indonesia

$H_0 : Pyz = 0$ Perubahan Harga Saham tidak ditentukan oleh Laba Per Lembar Saham pada perushaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_\alpha : Pyz \neq 0$ Perubahan Harga Saham ditentukan oleh Laba Per Lembar Saham pada perushaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

$H_0 : Pxy = 0$ Perubahan Laba Per Lembar Saham tidak ditentukan oleh Pengembalian aset pada

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_\alpha : Pxy \neq 0$ Perubahan Laba Per Lembar Saham ditentukan oleh Pengembalian aset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_0 : Pyxz = 0$ Perubahan Harga Saham tidak ditentukan secara tidak langsung oleh Pengembalian Aset melalui Laba Per Lembar Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

$H_\alpha : Pyxz \neq 0$ Perubahan Harga Saham ditentukan secara tidak langsung oleh Pengembalian Aset melalui Laba Per Lembar Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Menentukan Tingkat Signifikansi

H_0 ditolak apabila t_{hitung} < dari t_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$), Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

Untuk menggambarkan daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- Hasil t_{hitung} dengan kriteria :

  Apabila t_{hitung} positif (+) maka :

a. Antara variabel X dan Z

   i. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_0 diterima artinya variabel Z tidak ditentukan oleh variabel X

   ii. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 di daerah penolakan, berarti H_α diterima artinya antara variabel Z ditentukan variabel X

b. Antara variabel Y dan Z

   i. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_0 diterima artinya variabel Z tidak ditentukan oleh variabel Y

   ii. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 di daerah penolakan, berarti H_α diterima artinya antara variabel Z ditentukan variabel Y

c. Antara variabel X dan Y

   i. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_0 diterima artinya antara variabel Y tidak ditentukan variabel X

   ii. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 di daerah penolakan, berarti H_α diterima artinya antara variabel Y ditentukan variabel X

d. Antara variabel X, Y dan Z

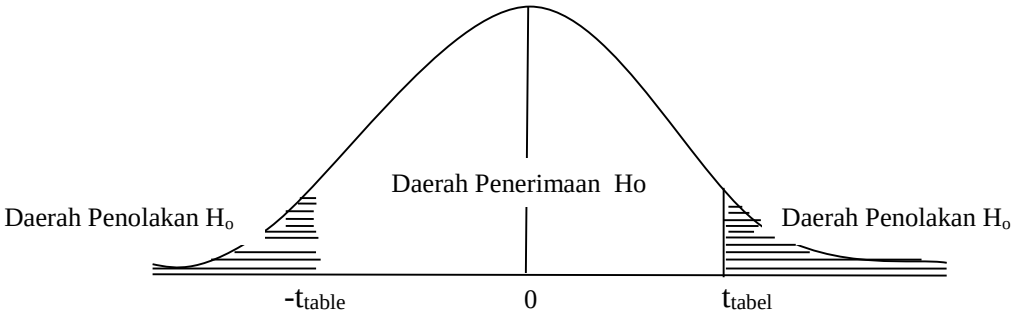
   i. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_0 diterima artinya antara variabel Z tidak ditentukan variabel X melalui variabel Y

   ii. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 di daerah penolakan, berarti H_α diterima artinya antara variabel Z ditentukan variabel X melalui variabel Y

- t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}
- t_{tabel} dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan df = $(n - k - 1)$

5. Menggambarkan Daerah penerimaan dan Penolakan

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H_o secara langsung tidak langsung :



Gambar 3.4
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Secara Parsial

6. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_o ditolak (diterima) dan Hα diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya Perubahan Harga Saham ditentukan (tidak ditentukan) oleh Pengembalian Aset melalui Laba Per Lembar Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.